B A B V

INTERPRETASI

A. PENDAHULUAN

Adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk melaksanakan dakwah hal ini telah banyak tercantum didalam firman-Nya yang terkandung di dalam kitab Al-Qur'anul Karim yang merupakan pedoman bagi orang-orang islam. Dengan banyaknya ayat-ayat yang memerintahkan dakwah tersebut sehingga dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah karena kebenaran yang terkandung dalam ajaran islam itu menurut kodratnya harus tersiar.

Ajaran islam adalah universal yakni ajaran yang tidak ditujukan hanya pada orang-orang muslim atau hanya pada orang-orang non muslim saja melainkan kepada seluruh umat manusia. Islam tidak membedakan warna kulit, ras, bangsa, kedudukan sosial dan sifat-sifat yang melekat pada manusia. Itulah sebabnya menurut kodratnya harus tersiar karena islam bisa diterima oleh berbagai kelompok manusia.

Tersiarnya Agama Islam adalah dakwah yakni menunjukkan kepada orang lain tentang ajaran-ajaran agama islam.

Keberhasilan dakwah islamiyah tidak selalu tergantung pada kebenaran ajaran tersebut, akan tetapi yang sangat mendukung adalah bagaimana dakwah islamiyah itu disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu seorang da'i dalam upaya mengembangkan dan menyebarkan ajaran islam dibutuhkan untuk menguasai atau kaya akan alternatif tentang mana yang sesuai dalam suatu kondisi masyarakat yang ada.

Mengingat kompleknya persoalan-persoalan dakwah baik persoalan yang menyangkut aspek subyek, obyek, materi, media, maupun penyelenggaraannya (sistematika dakwah) maka usaha atau aktifitas dakwah tidaklah mungkin dilakukan sambil lalu dan seingatnya saja, melainkan harus dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan memperhitungkan segi/faktor yang mempengaruhinya.

Di Surabaya yang merupakan tempat penelitian bagi penulis tepatnya diwilayah Kelurahan Simo Mulyo Kecamatan Sukomanunggal yang mana di wilayah ini benyak berdiri pabrik dan industri, secara otomatis banyak buruh pabrik dan industri lalu lalang setiap pagi dan sore.

Melihar keadaan diatas banyak para pendatang yang datang dari berbagai luar kota untuk mencari penghidupan, bahkan pondok pesantren Sunan Kalijogopun tidak luput dari urbanisasi ini, yang mana sepulang bekerja mereka tinggal dan mengaji dipondok.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah dan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Sunan Kalijogo pada buruh yang menjadi santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimanakah cara pengembangan dakwah yang dilakukan.

3. Apa hambatan dan rintangan dakwah yang dihadapi

Sedangkan fokus masalah kami tekankan pada srtategi dakwah kepada buruh yang menjadi santri di pondok pesantren Sunan Kalijogo kelurahan Simo Mulyo Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ;

1. Ingin mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Sunan Kalijogo kepada buruh yang menjadi santri.
2. Ingin mengetahui dakwah apa yang sesuai bagi buruh.
3. Ingin mengetahui hambatan-hambatan dakwah bagi buruh yang menjadi santri.
4. Ingin mengetahui hambatan-hambatan dalam proses dakwah pada buruh yang menjadi santri.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah ;

1. Untuk peneliti sendiri sebagai masukan baru yaitu pengalaman dalam bidang penelitian dan untuk memenuhi satuan kridit semester.
2. Untuk Fakultas, sebagai sumbangan kepustakaan dalam rangka pengembangan kepustakaan dalam rangka pengembangan akademis, dalam pelaksanaan penyiaran dan penerangan Agama Islam khususnya di Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.
3. Untuk Para Da'i, sebagai masukan untuk menambah wawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang dakwah khususnya kepada kalangan buruh.

Alasan peneliti memfokuskan lokasi penelitian di kelurahan Somo Mulyo dikarenakan ada beberapa pertimbangan :

1. Di Kelurahan tersebut tidak ada pondok pesantren selain pondok pesantren Sunan Kalijogo.
2. Letak pondok pesantren yang sangat unik, yaitu di tengah-tengah penduduk yang komplek.
3. Mayoritas santri yang bekerja sebagai buruh.
4. Semaraknya kegiatan dakwah dipondok pesantren baik kedalam maupun keluar.
5. Lokasi yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti.

B. PERBANDINGAN DENGAN TEORI

Secara khusus hasil temuan yang dilakukan pada penelitian ini sebagaimana yang telah dipaparkan pada halaman depan antara lain ; Yasinan tahlil, Qosidah, Manaqib, Kajian Keislaman, Hitobah, Pencak silat dan TPA.

Jika dilihat secara teoritis, kebutuhan manusia itu terbagi menjadi dua bagian yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani (Zakiyah Darajad, 1994 : 32).
Kebutuhan jasmani ialah kebutuhan lahiriyah yang nampak pada diri manusia seperti makan, minum,olah raga, sandang, papan, dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan rohani yaitu kebutuhan jiwa, roh yakni sesuatu yang tidak nampak seperti perasaan senang, gembira, tenang, damai dan sebagainya.

Untuk memenuhi kebutuhan manusia tersebut harus ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseimbangan, karena walaupun pada kenyataannya mereka berbeda, namun mempunyai ikatan yang sangat erat sekali. Suatu misal orang yang selalu mamasukkan kesedian dalam hatinya lambat laun akan mempengaruhi fisiknya. Ini adalah bukti walaupun secara jenisnya lain, namun kedua kebutuhan tersebut mempunyai tali ikatan yang sangat kuat dan saling berpengaruh.

Perasaan senang, tenang, damai dan aman merupakan bentuk dari kebutuhan rohani dan kebutuhan tersebut bisa didapatkan dari keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaannya sebagai mana yang diterangkan oleh DR. Zakiyah Darajat tentang beberapa fungsi agama antara lain ;

- memberikan bimbingan dalam hidup
- menolong dalam menghadapi kesukaran
- Menentramkan batin (Zakiyah Darajat, 1994 : 56).

Pada sisi pendapat yang lain dalam kehidupan didunia ini memang terjadi berbagai keanekaragaman kehidupan, dan keanekaragaman kehidupan dunia harus diarahkan pada keteraturan. Keteraturan tersebut berasal dari analisis terhadap fakta yang ternyata mempunyai hubungan satu sama lain. Fakta yang perlu dicari kaidahnya itu bukan hanya benda materi, akan tetapi keteraturan yang meliputi alam perasaan pemikiran, motivasi, norma, nilai-nilai kemasyarakatan dan nilai-nilai kehidupan rohaniah. Oleh karenanya manusia memerlukan pegangan agar dapat menentukan pilihan tingkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakunya secara pasti. pegangan tersebut adalah agama. Karena agama mampu memberikan jawaban, ketentraman, hukum atau kaidah secara rasional. Bahkan agama memberikan pula dinamika penyaluran dan kepuasan bagi dorongan emosional serta mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang berada diluar jangkauan rasio, seperti masalah kematian, hidup sesudah mati, alam akhirat dan rasa ketuhanan (Abdul Aziz Akhyati, 1988; 57)

Manusia adalah makhluk sosial, dimana mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan serta pertolongan dari orang lain. oleh karenanya dikatakan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah yang selalu mempunyai rasa ketergantungan dengan yang lain. menurut pendapat Frederik Sckimacher bahwa, yang menjadi sumber keagamaan pada diri manusia adalah rasa ketergantungan yang mutlak since of depende (DR. Jalaludin Rahmat dan DR. Ramayulis . Pija hal 22).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum dari naluriyah setiap manusia butuh terhadap agama dan nilai halnya dengan binatang. karena yang membedakan antara manusia dan binatang ialah terletak adanya norma susila dan etika. Dari unsur inilah manusia butuh pada agama karena agama adalah sumber norma dan sumber kekuatan yang ada (H. Isnadi BA : 1994 : 31).

C. PERUMUSAN HASIL TEMUAN

Penelitian yang bertemakan dakwah pada buruh yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjasi sanri dipondok pesantren Sunan kalijogo telah berjalan cukup lama, dengan harapan akan mendapatkan hasil penelitian yang selengkap dan seobyektif mungkin, dengan melalui berbagai macam proses dari kegiatan penelitian ini kini sudah memasuki pada langkah-langkah akhir suatu penelitian. Berdasarkan pada pemaparan dalam bab terdahulu serta dengan mempertimbangkan dan menarik suatu konklusi pada bab-bab selanjutnya maka dalam sub bab ini penulis akan merumuskan beberapa temuan yang berkenaan dengan metode dakwah pada buruh yang menjadi santri dipondok pesantren Kali jogo Sebagai berikut :

1. Formal

   Dakwah yang dilakukan secara formal ialah : semua buruh yang menjadi santri harus mengikuti kajian kitab sesuai dengan tingkatannya.

2. Non Formal

   Dakwah yang dilakukan secara non formal diwujudkan dalam bentuk pengembangan bakat dan minat serta peningkatan mental spiritual, misalnya : Pencak silat, hadrah, manakit dan qitobah.

3. Informal

   Dakwah secara informal yaitu santri Sunan Kalijogo dilatih untuk menjadi pemimpin dalam setiap kegiatan secara bergiliran. Misalnya : panitia intihan, pengajian akbar, tahlil kubro dan PHBI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. KESIMPULAN

Setelah menjelaskan dakwah kepada Buruh yang menjadi santri dipondok pesantren Sunan Kalijogo maka dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan aktifitas dakwahnya melakukan pendekatan dakwah persuasif yaitu melakukan pendekatan personal yang tidak mengesampingkan unsur psikologis.
2. Tindak lanjut setelah mengikuti kajian formal santri dilibatkan dalam setiap aktifitas.
3. Dalam kegiatan dakwah unsur yang terpenting adalah akhlakul karimah yang kemudian ditunjang dengan pengetahuan lainnya.
4. Setelah menjadi santri para buruh sedikit demi sedikit terpengaruh oleh budaya-budaya pondok yang islami, sehingga prilaku mereka secara tidak langsung banyak terwarnai oleh nilai-nilai keislaman.
5. Hambatan dakwah yang dialami dipondok pesantren Sunan Kalijogo adalah kelelahan dan kepayahan santri setelah bekerja selama seharian merupakan kendala bagi pelaksanaan proses dakwah yang berlangsung dipondok.

E. GAGASAN DAN SARAN

Setelah menimbang, memperhatikan dan menginterpretasikan usaha dakwah kepada buruh yang menjadi santri dipondok pesantren Sunan Kalijogo maka kami sebagai peneliti memberikan masukan atau saran sebagai penyempurna pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha-usaha dakwah tersebut diantaranya ;

1. Dalam rangka mencapai hasil dakwah yang seoptimal mungkin maka dalam setiap usaha yang dilakukan hendaknya dibuat beberapa target dakwah, sehingga jelas tertulis secara nyata apa target yang diharapkan dalam kegiatan tersebut dan jelas kemana arah kegiatan dakwah tersebut.
2. Pada santri yang sedang belajar dalam pondok pesantren sunan kalijogo agar lebih sabar lagi mengikuti segala ketentuan yang ada sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
3. Metode pengajaran yang diberikan dalam kelas oleh beberapa pengasuh (senior) yang berkenaan dengan pemberian sangsi atau hukuman sebaiknya disesuaikan dengan keadaannya.

F. PENUTUP

Teriring doa dan puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kami sehingga sampai akhir dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Mudah-mudahan skripsi ini ada guna dan manfaatnya bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, sehingga hasil karya kecil ini betul-betul mempunyai arti yang dalam bagi penulis.

Selanjudnya penulis mengucapkan terima kasih yang takterhingga kepada ;

1. Ustadz Abdul Mudjib Manan sekalu Dekan Fakultas Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya IAIN Sunan Ampel.

2. Ustadz Drs. H. Moh. Ali Aziz selaku ketua Jurusan PPAI Fakultas Dakwah Surabaya sekaligus yang memberikan bimbingan kepada kami.
3. Ustadz Moh. Sholehuddin Badar S.Ag. yang telah banyak membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa membalas amal baiknya dengan imbalan yang sesuai dengan amal perbuatannya.

Selanjutnya kritik dan saran kami harapkan kepada semua pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id